

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan:

1. Rata-rata kadar trigliserida tikus pada kelompok kontrol dengan diet standar selama 14 hari dalam batas normal, yaitu 81,02 mg/dl.
2. Rata-rata kadar trigliserida tikus pada kelompok kontrol dengan diet tinggi lemak sapi selama 14 hari didapatkan kadar trigliserida yang melebihi batas normal, yaitu 141,40 mg/dl.
3. Kadar rata-rata trigliserida tikus pada kelompok perlakuan diet tinggi lemak sapi selama 7 hari dilanjutkan diet standar 7 hari berikutnya dalam batas normal yaitu 106,57 mg/dl.
4. Kadar rata-rata trigliserida tikus pada kelompok perlakuan diet tinggi lemak sapi selama 7 hari dilanjutkan pemberian madu hutan 7 hari berikutnya dalam batas normal yaitu 83,18 mg/dl.
5. Kelompok perlakuan dengan diet tinggi lemak sapi ditambah madu hutan mengalami penurunan kadar trigliserida yang lebih signifikan dibandingkan kelompok diet tinggi lemak sapi lalu dilanjutkan diet standar.

7.2 Saran

Adapun saran untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Perlu dilakukan penelitian untuk menguji konsentrasi vitamin B3 (niasin) yang terkandung dalam madu sebelum melakukan penelitian, sehingga dapat mengetahui kandungan terukur niasin untuk menurunkan kadar trigliserida.
2. Perlu dilakukan penelitian untuk membandingkan dosis efektif madu hutan terhadap kadar trigliserida tikus dengan diet tinggi lemak yang diberi perlakuan yang sama dan waktu penelitian yang lebih lama.
3. Perlu dilakukan uji klinis pada manusia untuk mengetahui efek madu hutan terhadap penurunan kadar trigliserida.

